

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap pekerjaan proyek konstruksi tentunya ingin selesai dengan tepat waktu, namun terkadang aktivitas pekerjaan konstruksi terhambat dengan berbagai hal, sehingga mengalami keterlambatan waktu penyelesaian. Salah satu penyebab terhentinya pekerjaan konstruksi adalah kecelakaan akibat pekerjaan konstruksi. Secara garis besar kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor, yaitu tindakan manusia yang tidak memenuhi aspek keselamatan kerja (*unsafe act*) dan keadaan lingkungan yang tidak aman.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal penting bagi perusahaan, karena dampak negatif dari kecelakaan kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu upaya mengelola risiko K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan secara komprehensif, terencana dan terstruktur dalam suatu sistem yang baik. Penggunaan teknologi tinggi dan pekerjaan yang tidak akurat dan tidak teliti mengakibatkan kecelakaan kerja. Untuk itu diperlukan penanganan terhadap risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Indonesia masih bergelut melawan virus corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus corona terus, tapi tak sedikit juga yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan covid-19 yang hampir mirip dengan gejala flu dan batuk seperti biasanya. Dalam masa pandemi virus corona ini juga memukul sektor konstruksi, akibatnya banyak proyek yang harus terhenti karena adanya kebijakan Peraturan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Tujuan dan sasaran manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja adalah terciptanya system Kesehatan dan Keselamatan Kerja di tempat kerja yang melibatkan segala pihak sehingga dapat mencegah dan mengurangi tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kecelakaan kerja dan terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif untuk melakukan aktivitas pekerjaan. Proyek pembangunan konstruksi merupakan pekerjaan sangat berisiko dalam hal kecelakaan kerja. Maka, untuk itu sangat diperlukan manajemen risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana mengidentifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di masa pandemi covid-19 pada proyek pembangunan gedung RSUD Bayu Asih?
- b. Bagaimana penilaian atas risiko-risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di masa pandemi covid-19 pada proyek pembangunan gedung RSUD Bayu Asih?
- c. Bagaimana penanganan terhadap risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di masa pandemi covid-19 pada proyek pembangunan gedung RSUD Bayu Asih?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan pada tugas akhir adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan gedung RSUD Bayu Asih Purwakarta.
- b. Melakukan penilaian terhadap risiko-risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang terjadi pada proyek pembangunan RSUD Bayu Asih Purwakarta.

- c. Memberikan strategi pengendalian terhadap risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan gedung RSUD Bayu Asih Purwakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Tertulis beberapa manfaat penelitian ini, meliputi:

- a. Dengan adanya informasi ini dapat digunakan untuk mengurangi penyebab kecelakaan kerja pada proyek pembangunan gedung RSUD Bayu Asih Purwakarta
- b. Agar pihak kontraktor pelaksana dapat menghadapi risiko-risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang mungkin muncul selama proyek berlangsung, sehingga akan terwujudnya proyek dengan kategori *zero accident*.
- c. Menjadi bahan acuan untuk menekan angka kecelakaan pada proyek.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian padatugas akhir ini dibatasi pada :

- a. Penelitian ini dilaksanakan pada proyek pembangunan gedung RSUD Bayu Asih
- b. Kegiatan yang ditinjau adalah proses kerja pada bagian struktur yaitu pekerjaan penulangan, bekisting, pengecoran dan pekerjaan dinding serta pekerjaan plumbing.
- c. Tidak memperhitungkan faktor ekonomi/biaya.
- d. Responden pada penelitian ini adalah kontraktor dan responden lainnya yang berkompeten dalam bidang K3.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun dalam bab-bab sistematis berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai uraian teori dasar dan berbagai literatur, mengenai pengertian manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja, identifikasi risiko K3, pengendalian risiko K3 dan lain-lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian prosedur dan teknik analisis data yang digunakan untuk mengkaji kapasitas sistem struktur di gedung Garasindo, dan uraian tentang proses desain perkuatan FRP dan Pelat Baja

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian yang akan dilakukan, tahapan yang akan dilakukan penelitian, jenis & sumber data, responden atau objek penelitian dan sarana penelitian.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil yang diperoleh melalui penelitian ini di dalam bab ini juga dipaparkan saran-saran untuk kepentingan penelitian selanjutnya mengenai topik pembahasan yang berkaitan dengan tugas akhir ini.